

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Proyek Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Pada Jalan Karya Jaya – Kota Mandiri STA 0 + 000 – STA 5 + 508 Provinsi Sumatera Selatan ini antara lain

1. Jalan yang direncanakan pada proyek ini termasuk ke dalam jalan Arteri Kelas 1 di mana lebar perkerasan 4 x 3,75 m dengan bahu jalan selebar 2 x 2,5 m.
2. Jalan ini dapat dilalui oleh semua kendaraan dengan batas kecepatan rencana jalan yaitu 80 Km/jam
3. Pada jalan ini direncanakan terdapat 4 tikungan di antaranya 2 buah tikungan jenis *Spiral-Circle-Spiral*, 1 Buah *Spiral-Spiral*, 1 Buah *Full Circle*.
4. Besar volume pekerjaan galian yaitu 498,773 m³ sedangkan untuk pekerjaan timbunan sebesar 176.434,794 m³
5. Tebal Lapis Konstruksi Perkerasan setebal 84 cm, Lapis Pondasi Atas menggunakan Sirtu Kelas A dengan tebal 20 cm, sedangkan lapisan pondasi bawah menggunakan Sirtu kelas B dengan tebal 23 cm, sementara tebal lapisan AC-WC setebal 9 cm, AC-BC setebal 13 cm, AC-BASE setebal 19 cm.
6. Untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp. 69.779.105.000,000,- (**Enam Puluh Sembilan Miliyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Seratus Lima Ribu Rupiah**) dengan waktu pelaksanaan selama 143 hari kerja.

5.2. Saran

Dalam pembuatan laporan ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain

1. Untuk perencanaan ruas jalan raya yang berada dalam wilayah negara Republik Indonesia, harus mengacu pada pedoman dan peraturan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bidang Bina Marga
2. Dalam menentukan trase jalan, diusahakan sebisa mungkin jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang akan direncanakan tidak terlalu menanjak atau menurun.
3. Penentuan kecepatan harus disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan untuk keamanan dan kenyamanan pengguna jalan.